

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan di kelas XII TKR SMK Negeri 14 Medan pada kompetensi mendiagnosis kerusakan sistem rem konvensional dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas XII TKR SMK Negeri 14 Medan pada kompetensi mendiagnosis kerusakan sistem rem konvensional. Peningkatan keaktifan belajar peserta didik terlihat dari adanya peningkatan aktivitas pada tiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari aktifitas siswa menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dimana pada siklus I terdapat 9 orang (30,00%) kategori aktif, dan di siklus II meningkat menjadi 26 orang (86,67%) kategori sangat aktif dan aktif, terjadi peningkatan aktifitas belajar sebesar 56,67% dan telah memenuhi indikator aktif yakni 75% atau ≥ 23 .
2. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII TKR SMK Negeri 14 Medan pada kompetensi mendiagnosis kerusakan sistem rem konvensional. Hal ini dapat dilihat dari perubahan hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa pada *post-test* siklus I adalah 56,67% yang tuntas dengan nilai rata-rata 71,73, dan pada *post-test* siklus II adalah 83% dengan nilai rata-rata 82,20. Bila dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nafiah, Y.N., & Suyanto. W (2014) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran

Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa” juga mengalami peningkatan yaitu meningkatnya keterampilan berpikir kritis siswa sebanyak (24,2%) dan hasil belajar siswa sebanyak (31,03%) pada akhir siklus II.

1.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas XII TKR SMK Negeri 14 Medan pada kompetensi memahami mendiagnosis kerusakan sistem rem konvensional. Hal ini dibuktikan dari data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada tiap siklusnya. Keaktifan belajar ditunjukkan oleh adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada tiap siklusnya. Sedangkan hasil belajar peserta didik ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar peserta didik pada tiap siklusnya. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat diterapkan pada mata pelajaran lain sebagai variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

1.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada guru khususnya guru bidang studi Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga agar menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Pemeliharaan Sasis dan

Pemindah Tenaga khususnya materi mendiagnosis kerusakan sistem rem konvensional agar hasil belajar Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga siswa dapat meningkat. Namun pada saat pembelajaran diharapkan guru mengawasi berjalannya proses pembelajaran agar suasana kelas lebih aman dan siswa mampu mengontrol diri masing-masing sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik serta guru disarankan untuk lebih banyak memberikan contoh soal untuk lebih memperdalam pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan, sehingga siswa dapat lebih aktif di dalam kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Untuk peningkatan hasil belajar yang lebih maksimal perlu dilakukan inovasi dan kreatifitas terhadap penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*.